



## Analisis Kemampuan Guru PAI Menyusun RPP K-13 di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal

### *Analysis of the Ability of PAI Teachers to Prepare RPP K-13 at SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal*

Siti Nurhalizah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding author\*: [sitnurhaliza437@gmail.com](mailto:sitnurhaliza437@gmail.com)

#### Abstrak

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau disingkat RPP, adalah pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, silabus merupakan instrumen pembelajaran yang wajib guru miliki karena silabus berperan penting 6 dalam penyusunan RPP yaitu sebagai patokan penentuan KI dan KD. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal sudah sesuai standar pemerintah. Dimana hal ini dapat dilihat dari komponen dalam RPP yang disusun 2 guru sudah lengkap dan guru sudah memahami setiap komponen dalam RPP

**Kata Kunci: Kemampuan; Guru; RPP.**

#### Abstract

*Lesson Implementation Plan or abbreviated as RPP, is a teacher's handle in teaching in the classroom. Quality learning is highly dependent on student motivation and teacher creativity. Highly motivated learners supported by teachers who are able to facilitate this motivation will lead to the successful achievement of learning targets. Learning targets can be measured through changes in students' attitudes and abilities through the learning process. Good learning design, supported by excellent facilities, coupled with teacher creativity will make it easier for students to achieve learning targets. Learning targets can be measured through changes in students' attitudes and abilities through the learning process. Good learning design, supported by excellent facilities, coupled with teacher creativity will make it easier for students to achieve learning targets. The research method used in this study is qualitative research, the syllabus is a learning instrument that teachers must have because the syllabus plays an important role 6 in the preparation of the RPP, namely as a benchmark for determining KI and KD. The ability of Islamic Religious Education Teachers in preparing learning implementation plans (RPP) at SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal is in accordance with government standards. Where this can be seen from the components in the RPP compiled by 2 teachers is complete and the teacher has understood each component in the RPP.*

**Keyword: Ability; Teacher; RPP.**

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan menyusun Perencanaan Pembelajaran dalam dunia pendidikan sangatlah dibutuhkan sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau disingkat RPP, adalah pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan Standar dan Kompetensi Dasar pada hari tersebut. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi peraturan yang berkenaan dengan perkiraan atau proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemungkinan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan ataupun tidak direncanakan karena proses pembelajaran bersifat situasional, apabila perencanaan disusun secara matang, maka proses dan hasil pembelajaran tidak akan jauh dari perkiraan. Landasan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat pada PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 20 mengenai Perencanaan Proses Pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Landasan yang digunakan dalam kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang selanjutnya yaitu diatur dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses "RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD".

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian. Oleh karena itu, setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana pembelajaran, yang akan menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan dan menentukan kualitas pendidikan serta kualitas sumber daya manusia, baik masa sekarang maupun masa depan, oleh karena itu, dalam kondisi dan situasi bagaimanapun guru tetap harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran karena perencanaan merupakan pedoman pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Definisi sebelumnya menyatakan bahwa seorang manusia dapat melihat perubahan terjadi tetapi tidak pembelajaran itu sendiri. Konsep tersebut adalah teoritis, dan dengan demikian tidak secara langsung dapat diamati. Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Tugas seorang adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk

membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Pendidik berperan sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas dan menciptakan situasi yang mendukung peningkatan kemampuan belajar peserta didik. Pembelajaran merupakan upaya guru untuk menyesuaikan kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa, serta interaksi antara siswa dan siswa.

Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (afektif), serta keterampilan (psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran diawali dengan perencanaan yang matang. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan baik merupakan setengah dari suatu keberhasilan yang sudah dapat tercapai, tinggal setengahnya lagi pada pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP. Setiap guru wajib menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan efisien (Permendikbud nomor 65 tahun 2013) Penyusunan RPP yang lengkap dan sistematis memerlukan kemampuan yang baik bagi setiap guru menyatakan bahwa kemampuan menyusun rencana pembelajaran bagi seorang guru sangat diperlukan guna keberhasilan proses pembelajaran.

Analisis adalah penguraian suatu pokok dari berbagai bagian, penelaahan bagian itu sendiri dan juga hubungan antar bagian demi memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman secara keseluruhan. Sedangkan pengertian analisis menurut Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan tujuan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya “apa penyebabnya, apa perkaranya dan lain sebagainya”.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia guru Pendidikan Agama Islam adalah “Orang yang bekerja mendidik atau mengajar tentang Pendidikan Agama Islam”. Guru sebagai pendidik formal tidaklah dipandang ringan karena menyangkut aspek kehidupan serta menuntut pertanggungjawaban yang berat. Guru Agama adalah guru yang mengajarkan materi bidang studi Agama (Islam) pada sekolah yang diselenggarakan atau dikelola Departemen Pendidikan dan Keagamaan dan sebagainya. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menjadi tauladan yang baik (Uswatun Khasanah) bagi muridnya dalam segala tingkah lakunya mencerminkan ajaran agama yang

disampaikan dan mampu memadukan antara ilmu, amal dan keikhlasan dalam kehidupan sehari-hari.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian diskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggunakan teknik penelitian lapangan, mengolah, dan menganalisisnya, kemudian menggambarkan dalam bentuk memaparkan secara sistematis dan komprehensif. Jenis penelitian yang bersifat deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan bukan berupa angka statistik. Tipe riset pustaka merupakan bermaksud mengakulasi informasi ataupun data dengan dukungan beragam material yang ada di ruang bibliotek, semacam jurnal, informasi hasil riset, majalah objektif, surat berita, buku yang relevan, hasil- hasil kolokium, postingan objektif yang belum di publikasikan, informasi internet yang terdapat kaitannya dengan kepala karangan riset ini dengan metode mengamati serta menganalisa sumber- sumber itu, hasilnya dicatat serta dikualifikasikan bagi kerangka yang telah ditetapkan. Riset ini berhubungan dengan uraian mengenai analisis guru pai dalam Menyusun RPP, dengan cara metodologis riset ini bisa dimasukkan dalam jenis riset deskriptif. Artinya, riset ini merupakan buat mencari bagaimana kemampuan guru Pai dalam Menyusun RPP.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Guna mencari kebenaran data tersebut Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat diperoleh informasi sebagai berikut: 1. Pemahaman Umum Guru mengenai RPP & Guru Dalam Menyusun RPP Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal, Kepala sekolah tempat penelitian mewajibkan seluruh guru untuk menyusun RPP sendiri karena RPP berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Informan II menyusun RPP dengan cara bekerja sama dengan guru kelas III di sekolah lain ketika ada kegiatan KKG. Informan 2 menyusun RPP dalam 2 periode yaitu awal semester 1 dan awal semester 2. Menurut informan 2 silabus merupakan instrumen pembelajaran yang wajib guru miliki karena silabus berperan penting 6 dalam penyusunan RPP yaitu sebagai patokan penentuan KI dan KD. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara.

Pemahaman umum guru mengenai RPP, Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru PAI guru haruslah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran mempunyai peran penting dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar karena berhubungan langsung dengan siswa

sebagai objek dan subjek belajar. Kemampuan guru PAI dalam mengimplementasikan ilmunya harus mengacu pada silabus dan RPP yang telah dirumuskan dalam program perencanaan. Tidak semua guru bisa membuat dan menyusun RPP, guru setifikasi ataupun nonsertifikasi bisa saja mengajar tanpa menggunakan RPP, Perencanaan pembelajaran memainkan peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya. Perencanaan pembelajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Didalam RPP itu ada beberapa uraian sebelum mengajar. Dari RPP dapat di lihat bahwa guru sudah benar-benar bisa menyusun dengan baik persiapan sebelum mengajar bukan sekedar mengajar saja, di dalam RPP kita bisa mengetahui kompetensi dasar guru secara jelas apakah sudah menguraikan kalimat dengan baik atau belum berikut pertanyaan peneliti kepada guru tentang pemahaman umum guru mengenai RPP.

Rencana pelaksanaan pembelajaran sangatlah penting karena akan mempengaruhi tujuan yang nantinya akan dihasilkan dalam setiap pembelajaran. Untuk itu maka perlunya pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penyusunannya. Guru dituntut untuk dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang kreatif Guru bisa saja mengabil atau copas di internet tanpa mengedit atau memperhatikan kebenaran mengenai RPP baik itu RPP Harian, RPP bulanan ataupun RPP persemester.

Materi pembelajaran merupakan isi kurikulum yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan indikator yang telah disusun sebelumnya. Pengembangan materi telah mengacu pada indikator pembelajaran dan dapat digunakan untuk mencapai kompetensi dasar. Tidak semua guru dalam membuat RPP memperhatikan perbedaan pemahaman setiap anak yang diajarnya bagaimana dengan sekolah yang peneliti teliti.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses penilaian terhadap keberhasilan dan untuk mengukur pertumbuhan dan pengembangan siswa dalam memahami materi yang diterima. Dalam proses belajar mengajar tidak semua guru bekerja atau mengajar [10].

Pengelolaan pembelajaran PAI merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Peserta didik senantiasa mencari atau menuntut ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor penting yang mengharuskan peserta didik untuk meningkatkan keilmuannya agar bisa mengimbangi perkembangan zaman. Tidak semua guru memperhatikan validasi dan relevansi materi ketika Bapak/Ibu memilih materi pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar jika guru menyusun administrasi yang diperlukan secara lengkap. Ada banyak administrasi yang harus dimiliki guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Administrasi yang harus dimiliki guru adalah prota, promes, silabus, dan RPP, seperti yang diutarakan oleh informan 1 dan informan 2 yang menyatakan bahwa administrasi yang wajib dimiliki guru adalah prota, promes, silabus, dan RPP. Seperti yang diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2017 Tentang Guru yakni merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik. Kelengkapan administrasi sangat diperlukan untuk keberhasilan kegiatan pembelajaran, administrasi yang harus dimiliki guru yaitu prota, promes, silabus, dan RPP.

Perencanaan yang baik akan berperan menentukan hasil yang baik. Jika guru sudah memiliki perencanaan yang baik tingkat keberhasilan pembelajaran akan semakin

meningkat. Perencanaan pembelajaran memiliki beberapa peran penting. Seperti yang diungkapkan oleh informan 1 dan informan 2 bahwa RPP berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran. fungsi perencanaan adalah sebagai acuan atau pedoman atau gambaran guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Peneliti beranggapan bahwa RPP memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Berdasarkan paparan di atas disimpulkan bahwa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru menyiapkan beberapa administrasi yang diperlukan seperti prota, promes, silabus, dan RPP. Hal ini seperti yang diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomer 19 Tahun 2017 Tentang Guru yakni merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik. Kelengkapan administrasi sangat diperlukan untuk keberhasilan kegiatan pembelajaran, administrasi yang harus dimiliki guru yaitu prota, promes, silabus, dan RPP. Dan menurut informan 2 RPP berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Kemampuan guru dalam menyusun RPP Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal, Kemampuan guru dalam menyusun RPP sangat diperlukan untuk keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran dan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Setiap guru dituntut untuk mengembangkan kemampuannya dalam menyusun RPP dan setiap guru diwajibkan untuk menyusun RPP sebagai pedoman kegiatan pembelajaran. Hal utama yang harus diperhatikan guru adalah kemampuan guru dalam memahami seluruh komponen dalam RPP.

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah acuan bagi guru untuk dapat menjalankan proses pembelajaran yang terstruktur dan dapat terdokumentasi dengan baik. Sehingga suatu ketika jika guru membutuhkan kembali rancangan tersebut masih ada dengan baik, dan juga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung apakah Bapak / Ibu membedakan-bedakan siswa dalam pemberian tugas atau soal sesuai dengan kemampuan belajar siswa.

Perencanaan pembelajaran memiliki peran sangat penting karena merupakan langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung yang menjadi pedoman guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didiknya. Dalam proses pembelajaran guru berbeda-beda cara penyampaian materi bagaimana dengan sekolah yang peneliti teliti mereka menggunakan sumber atau acuan apa dalam menyampaikan materi.

Strategi pembelajaran harus dilakukan oleh guru pada siswa agar siswa dapat memahami dan mengerti terhadap materi yang disajikan. Strategi digunakan untuk memberikan dorongan belajar terhadap siswa agar materi yang diajarkan oleh pendidik dapat mudah untuk dipahami dan diingat oleh siswa. Di setiap sekolah berbagai macam cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi ada dengan cara yang sulit dan ada yang mudah. Pemilihan metode yang akan digunakan dalam mengajar perlu mempertimbangkan faktor kesesuaian dengan tujuan intruksional dan keterlaksanaannya dengan mempertimbangkan waktu dan sarana yang tersedia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan

teknologi, akan membawa pengaruh pada penyusunan dan strategi pembelajaran. Maka suatu sekolah diperlukannya alat pendidikan yang baik. Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan alat pendidikan karena berhubungan langsung dengan pencapaian tujuannya.

## **KESIMPULAN**

Dari sebagian ulasan diatas, sehingga pengarang bisa mengutip kesimpulan jika Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: (1). Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal sudah sesuai standar pemerintah. Dimana hal ini dapat dilihat dari komponen dalam RPP yang disusun (2) guru sudah lengkap dan guru sudah memahami setiap komponen dalam RPP. Seperti dalam menetapkan KI dan KD guru berpedoman pada silabus, penelitian inui sudah sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah hal ini dapat dilihat dari komponen RPP yang disusun guru Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal cukup mampu dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran namun mereka masih belum mampu dalam merumuskan tujuan secara operasional, mendeskripsikan tugas-tugas secara lengkap dan akurat, dan melaksanakan analisis tugas-tugas. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat kita lihat bahwa kompetensi dasar sebagai tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk perilaku yang bersifat umum atau diungkapkan dengan kata kerja yang nonoperasional, sehingga masih sulit diukur ketercapaiannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Bab I, Pasal 2, Ayat (1).
- Muslich, Masnur, 2007. Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual, Jakarta : Bumi Aksara.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). ZOMBIE COMPANIES IN THE CONTEXT OF STATE-OWNED ENTERPRISES IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-12.
- Hamdani, 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007
- Hamzah Uno, 2017. Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara,
- Narbuko Chalid, 2003. Metodologi Penelitian Bumi Aksara.
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Tampubolon,K; Elazhari, Elazhari; Lumban Batu, Fider, (2021), Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, *AFoS J-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(2),

153-163.

- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISORY WORK MOTIVATION AND COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF SCHOOL SUPERINTENDENTS IN PADANGSIDIMPUAN CITY EDUCATION OFFICE. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 249-261.
- Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION ON TEACHER PERFORMANCE AT SMA NEGERI 1 SERBAJADI, SERBAJADI DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 235-248.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 1-8.
- Wawancara dengan Guru PAI di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.